HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO TAHUN 2019

SKRIPSI

Oleh :

DESNATA FRISKA BR PINEM
1801032313

PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO TAHUN 2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi D4 Kebidanan dan Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)

Oleh :

DESNATA FRISKA BR PINEM
1801032313

PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet FE Dengan Anemia Pada Kehamilan Di Klinik Pratama Retno Tahun 2019**
Nama Mahasiswa	:	**Desnata Friska Br Pinem**
Nomr Induk Mahasiswa	:	**1801032313**
Program Studi	:	**D4 Kebidanan**

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Medan, 16 Agustus 2019

Pembimbing I	**Pembimbing II**
(Rina Hanum, SST, M.Kes.)	**(Dewi Sartika, SST, M.K.M.)**

Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan,

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN

(Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt.)
NIDN. 0125096001

Telah diuji pada tanggal Agustus 2019

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Rina Hanum, SST, M.Kes

Anggota : 1. Dewi Sartika, SST, M.K.M

2. Siti Aisyah, SST, M.K.M

LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb), di Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/ tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan

(Desnata Friska Br Pinem)
Nim: 1801032313

ABSTRAK

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN MENGOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK PRATAMA RETNO KABANJAHE TAHUN 2019

DESNATA FRISKA BR PINEM
1801032313

Anemia merupakan kekurangan sel darah merah yang ada di dalam tubuh ibu hamil. Menurut WHO 2015 bahwa sekitar 56% dari seluruh jenis-jenis anemia di perkirakan akibat dari defsiensi zat bes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kepatuhan Mengomsumsi tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

Penelitian ini di lakukan dengan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester II dan III, yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Analisa data menggunakan analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian dapat di ketahui bahwa dari hasil uji *chi-square* diperoleh nilai sig *ρ-value* 0,017< α(0,05), yang artinya ada hubungan jarak kehamilan dengan anemia. Dan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai sig *ρ-value* 0,035<(0,05), yang berarti ada hubungan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia di klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia di klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019. Diharapkan kepada klinik Pratama Retno Kabanjahe, semoga hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan ibu hamil dalam anemia.

Kata Kunci : **Jarak Kehamilan, Kepatuhan Mengkonsusi Tablet Fe, Anemia**
Daftar Pustaka: **13 Buku + 9 Jurnal**

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF SPACING PREGNANCIES AND COMPLIANCE WITH CONSUMING FE TABLETS WITH ANAEMIA ON MATERNAL IN RETNO PRATAMA CLINIC KABANJAHE 2019

DESNATA FRISKA BR PINEM
1801032313

Anaemia is a deficiency of red blood cells in the body of maternal. According to WHO 2015 that around 56% of all types of anaemia are estimated to result from iron deficiency. The purpose of this study was to determine the relationship between spacing pregnancies and compliance with consuming Fe tablets to anaemia on maternal at Retno Pratama clinic in Kabanjahe 2019

This research was an analytic survey research design with a cross-sectional approach. The population in this study were all pregnant women trimester II and III, totalling 32 respondents with total population technique. Data were analyzed by using univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis with the chi-square test.

The results of the study can be seen that from the chi-square test results obtained sig ρ-value .017 < α = (.05), which means there is a relationship between the distance of pregnancy with anaemia. And the chi-square test results obtained sig ρ-value .035 < (.05), which means there is a relationship of compliance between mothers consuming Fe tablets with anaemia at the Retno Pratama clinic Kabanjahe in 2019.

Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between pregnancy distance and Fe tablet compliance with anaemia in Retno Pratama clinic in Kabanjahe 2019. It is expected that the Retno Pratama clinic, hopefully, the results of this study can add information and knowledge of maternal in anaemia.

Keywords: Pregnancy Distance, Compliance Consuming Fe Tablets, Anaemia
Bibliography: 13 Books + 9 Journals

The Legitimate Right by:

Retno Language Centre

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Kebidanan (D4) Institut Kesehatan Helvetia Medan. Judul Skripsi ini adalah **"Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada kehamilan di Klinik Pratama Retno Tahun 2019"**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.) pada Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia.
2. Iman Muhammad, SE, S.Kom, MM, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb, selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia
6. Rina Hanum, SST, M.Kes selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
7. Dewi Sartika, SST, M.K.M selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
8. Siti Aisyah, SST, M.K.M selaku Penguji III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini
9. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, Agustus 2019
Penulis

Desnata Friska Br Pinem

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Desnata Friska Br Pinem
Tempat/Tanggal Lahir: Berastagi, 05 Desember 1996
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Restu Pinem
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Betti Br Tarigan
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Sampun Kec. Dolat Rakyat Kab. Karo

III. Riwayat Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 040538 Sampun
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Berastagi
Tahun 2012-2015 : SMA Swasta Methodist Berastagi
Tahun 2015-2018 : Akademi Kebidanan Pemkab Karo Kabanjahe
Tahun 2018-2019 : Program Studi D-IV Institut Kesehatan Helvetia

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN
ABSTRACT ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu 8
2.2. Kehamilan 9
2.2.1. Kehamilan Sebagai Transisi Perkembangan 9
2.2.2. Prinsip Dalam Kunjungan Antenatal 10
2.3. Anemia Pada Kehamilan 13
2.3.1. Pengertian Anemia 13
2.3.2. Penyebab Anemia Dalam Kehamilan 14
2.3.3. Patofisiologis Anemia Pada Kehamilan 15
2.3.4. Klasifikasi Anemia Dalam Kehamilan 16
2.3.5. Tanda dan Gejala Anemia Pada Kehamilan 19
2.3.6. Dampak Anemia Pada Masa Kehamilan 20
2.3.7. Pencegahan dan Penanganan Anemia Pada Kehamilan 21
2.4. Jarak Kehamilan 23
2.5. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Komsumsi Tablet Fe 24
2.6. Hipotesis Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN **27**
3.1. Desain Penelitian 27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
3.2.1. Lokasi Penelitian 27
3.2.2. Waktu Penelitian 27
3.3. Populasi dan Sampel 28
3.3.1. Populasi 28
3.3.2. Sampel 28

3.4. Kerangka Konsep 28
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... 29
3.5.1. Definisi Operasional 29
3.5.2. Aspek Pengukuran 29
3.6. Metode Pengumpulan Data..... 30
3.6.1. Jenis Data 30
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data 30
3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas 31
3.7. Teknik Pengolahan Data 33
3.8. Teknik Analisis Data 34
3.8.1. Analisis Univariat 34
3.8.2. Analisis Bivariat 34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1. Gambaran Umum Klinik Pratama Retno..... 36
4.1.1. Sejarah Berdirinya Klinik Pratama Retno..... 36
4.1.2. Lokasi..... 36
4.1.3. Visi 36
4.1.4. Misi 36
4.2. Hasil Penelitian 37
4.2.1. Karakteristik Responden..... 37
4.2.2. Analisa Univariat 39
4.2.3. Analisa Bivariat 40
4.3. Pembahasan 41
4.3.1. Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019 41
4.3.2. Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019..... 43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
5.1. Kesimpulan 45
5.2. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep 28

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1.	Aspek Pengukuran Variabel Penelitian	29
Tabel 3.2.	Uji Validitas tentang Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe.....	32
Tabel 3.4.	Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.....	37
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019	37
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019	38
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kehamilan Ibu Hamil Pada Bulan Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019	38
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Jarak Kehamilan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019 ...	39
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019	39
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019	39
Tabel 4.8	Tabulasi Silang Antara Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019	40
Tabel 4.9	Tabulasi Silang Antara Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	:	Master Data Uji Validitas
Lampiran 3	:	Master Data Penelitian
Lampiran 4	:	Master Data Uji Validitas
Lampiran 5	:	Hasil Out put Penelitian
Lampiran 6	:	Surat Survey Awal
Lampiran 7	:	Surat Balasan Survey Awal
Lampiran 8	:	Surat Izin Uji Validitas
Lampiran 9	:	Surat Balasan Izin Uji Validitas
Lampiran 10	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	:	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 12	:	Permohonan Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 13	:	Lembar Revisi Proposal
Lampiran 14	:	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran 15	:	Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran 16	:	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu hal yang bisa membuat setiap pasangan menjadi bahagia,bahkan kelengkapan mereka dalam menjalin rumah tangga akan semakin lengkap. Maka dari itu, penting bagi ibu hamil untuk terus menjaga kondisi badannya agar tetap prima. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi masalah kehamilan pada ibu hamil itu sendiri seperti mengalami kurang darah atau anemia. Untuk mencegah agar ibu hamil tidak mengalami anemia, ibu hamil di wajibkan untuk mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilannya dan rutin untuk memeriksa kehamilannya dan mengetahui perkembangan janin dalam kandungannya serta mencegah agar tidak terjadi komplikasi baik kepada ibu maupun pada janin.

Ibu hamil yang kekurangan zat besi akan terkena anemia. Anemia merupakan kekurangan sel darah merah yang ada di dalam tubuh ibu hamil. Ketika jumlah sel darah merah berkurang, asupan oksigen dan aliran darah menuju ke otak berkurang. Hal tersebutlah yang menyebabkan ibu hamil akan mengalami pusing bahkan sampai pingsan.(1)

Jarak kehamilan yang terlalu dekat antara kehamilan sebelumnya dan kehamilan berikutnya memberi resiko tidak baik terhadap perkembangan kehamilan. Setelah berlangsungnya persalinan dari kehamilan sebelumnya, dinding rahim belum kembali kesuburannya sehingga belum siap menerima kehamilan. Resiko yang mungkin di timbulkan adalah terjadinya abortus, kehamilan tidak berkembang, dan perkembangan janin tidak optimis. (2)

Ibu hamil diajurkan untuk mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama masa kehamilan. Zat besi yang berasal dari makanan belum bisa mencukupi kebutuhan selama hamil, karena zat besi tidak hanya dibutuhkan oleh ibu saja tetapi juga untuk janin yang ada di dalam kandungannya. Apabila ibu hamil selama masa kehamilan patuh mengkonsumsi tablet Fe maka resikoterkena anemia semakin kecil. (3)

Menurut WHO tahun 2015 menunjukkan bahwa sekitar 56% dari seluruh jenis-jenis anemia di perkirakan akibat dari defsiensi besi. Selain itu, 36% karena defesiensi mikronutrient (vitamin A, B6, B12, Ribovlapin dan asam folat) dan sisanya 8% karena factor kelainan keturunan seperti *thalasemia* dan *sickle cell disease* juga telah diketahui menjadi penyebab anemia. Target pemberian tablet Fe pada ibu hamil pada tahun 2015 adalah 85%. (4)

Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan, jarak keduanya saling berinteraksi. (3)

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2015 bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 24,5%. Keadaan ini mengindikasikan bahwa anemia gizi besi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. (4)

Berdasarkan profil kesehatan Sumatera Utara 2016 bahwa survei anemia yang dilaksanakan tahun 2005 di 4 kab/kota diSumatera Utara, yaitu Kota Medan, Binjai, Kabupaten Deli serdang dan Langkat, diketahui bahwa 40,50% pekerja wanita menderita Anemia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi Anemia adalah dengan pemberian tablet besi (Fe) sebanyak 90 Tablet selama masa kehamilan. Cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet besi (Fe) di Kota Medan pada tahun 2016 sebesar 84.2% dari 47.259 jumlah ibu hamil.(5)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Ariyani, yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Sebanyak 60% responden menderita anemia. Sebanyak 60% responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sebanyak 86,7% ibu hamil berada di kelompok umur tidak beresiko. Sebanyak 95,6% ibu hamil memiliki jumlah paritas aman. Seluruh responden rutin frekuensi *Antenatal Care* (ANC). Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia (p=0,000). (3)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Samiatul Milah, yang berjudul Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018 sebagian besar termasuk kategori teratur (54.8%), Ibu hamil sebagian besar tidak mengalami anemia (61.3%). Hasil uji statistic diperoleh terdapat hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan p value 0,002<0,05. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara

konsumsi teblet Fe dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu Sebaiknya ibu hamil dapat mengkonsumsi tablet Fe secarateratur sesuai dengan anjuran dari petugas kesehatan sehingga dapat mencegah kejadiananemia. (6)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhiny Easter Yanti, yang berjudul Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran 2016, Kejadian anemia pada ibu hamil 2015, 3.275 kasus (49,38%). Kasus tertinggi terdapat pada Puskesmas Bernung, 565 kasus (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, 2015). Penelitian diketahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet fedengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran 2016. menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan umur, paritas, pendidikan, status ekonomi, kelengkapan *Antenatal Care (ANC)*, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil *(p*<0,05*)*. (7)

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 09 Maret-Juni oleh peneliti di Klinik Pratama Retno Tahun 2019 bahwa dengan mewawancarai 10 orang ibu hamil yang melakukan antenatal care di Klinik Pratama Retno yang digunakan sebagai data awal, berdasarkan hasil pemeriksaan hemoglobin yang dilakukan pegawai klinik menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kunjungan awal sebanyak 7 orang ibu hamil dengan kadar hemoglobinyaitu 10gr/dl (anemia ringan). Sedangkan 3orang ibu hamil yang mengalami anemia yang terlihat dari kadarhemoglobin 8 gr/dl. (anemia sedang), Hal tersebut juga terlihat secara kasat mata bahwa kondisi ibu hamil yang mengalami anemia tersebut tampak kurang

bergairah, lelah, letih, lesu, lemas dan wajah serta konjungtiva pucat.Ketika peneliti menanyakan tentang jarak kehamilan ibu mengatakan 5 orang hamil dengan jarak >2 tahun dan 5 orang lainnya dengan jarak kehamilan <2 tahun. Saat peneliti menanyakan kepatuhan ibu dalam mengkomsumsi tablet Fe, sebanyak 4 orang mengkomsumsi >90 butir dan 6 orang mengkomsumsi <90 butir.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul : Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengomsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Dan Trimester III Di Klinik Pratama Retno Tahun 2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Ada Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kepatuhan Mengomsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Retno, Jln Samura No 100 Tahun 2019”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu yang selaras dari perumusan masalah dan manfaat penelitian. Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi jarak kehamilan dengan anemia pada kehamilan di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan mengkomsumsi tablet Fe dengan anemia pada kehamilan di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi jarak kehamilan dan kepatuhan mengkomsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.

4. Untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019
5. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkomsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.
6. Untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan mengkomsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat ditinjau dari segi prektis dan teoritis.Dari segi teoritis, apakah untuk menguatkan atau melemahkan teori.Dari segi prektis, manfaat penelitian di maksudkan untuk praktek lapangan. Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1. Secara Teoritis

1. Menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan mengkomsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno Kabanjahe dan sebagai bahan referensi di perpustakaan program studi D-IV Kebidanan Helvetia Medan
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

1. Bagi Responden

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan mengkomsumsi tablet Fe dengan anemia, agar dapat membantu ibun hamil dalam menentukan jarak kehamilannya.
2. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan bagi Klinik Pratama Retno dalam meningkatkan cakupan pemberian Tablet Fe kepada ibu hamil dan menurunkan angka anemia di Klinik Pratama Retno.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Hartati Himawan, yang berjudul Hubungan Status Gizi Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Pleret Bantulbahwa dari 43 ibu hamil dengan jumlah sampel sebanyak 39 responden. Ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret Bantul, dengan nilai P value (0,033) < α (0,05) dan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret Bantul dengan nilai P value (0,014) < α (0,05). (8)

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Tusi Eka Redowati yang berjudul Hubungan Usia, Gravida Dan Jarak Kehamilan Dengan KejadianAnemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas GantiwarnoTahun 2017, bahwadari hasil penelitian pembahasan terdapat hubungan antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan *P*-value 0,045 < α (0,05), terdapat hubungan antara gravida dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan *P*-value 0,000 < α (0,05) dan OR 0,156, serta terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan*P*-value 0,033 < α (0,05) dan OR 3,923. (9)

2.2. Telaah Teori

2.2.1. Kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila di hitung saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan bulan menurut kalender internasiolnal. Kahamilan terbagi dalam 3 trismester, dimana trismester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trismester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trismester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). (10)

1. Kehamilan Sebagai Transisi Perkembangan

Kehamilan, sama halnya dengan menarche dan menopause, adalah tahap utama perkembangan kehidupan seorang perempuan. Kehamilan dapat membawa kegembiraan dan sebaliknya merupakan peristiwa yang penuh dengan tekanan dan tantangan, khususnya pada kehamilan yang pertama. Banyak konflik yang akan timbul seperti adanya tanggung jawab sebagai ibu, kebutuhan akan karier, atau tugas sebagai isteri dan ibu respons perempuan terhadap kehamilannya berhubungan dengan 5 variabel berikut :

a. Riwayat kehidupan keluarga
b. Kepribadian
c. Situasi kehidupan saat itu
d. Pengalaman kehamilan sebelumnya
e. Keadaan dan pengalaman kehamilan sekarang. (10)

2. Prinsip Dalam Kunjungan Antenatal

a. Asuhan trimester I

Berdasarkan pada kebutuhan kehamilan, prinsip pemeriksaan ANC trimester I, pada usia kehamilan <12 minggu yaitu:

1) Menegakkan diagnosa kehamilan baik dengan metode sederhana maupun dengan memperhatikan perubahan fisiologis yang terjadi, serta kolaborasi untuk dilakukannya USG untuk penegakan diagnosa pasti.
2) Penapisan kebiasaan ibu yang kurang baik serta dapat menyebabkan gangguan pada janin dan kehamilan, seperti merokok dan minum-minuman keras.
3) Melakukan penapisan penyakit penyerta dalam kehamilan.
4) Pemeriksaan berat badan dan IMT.
5) Pemeriksaan tekana darah.
6) Deteksi infeksi menular seksual termasuk HIV-AIDS, deteksi infeksi bakteri urinaria.
7) Pemenuhan kebutuhan asam folat 400 µgram selama kehamilan vitamin D, vitamin B_6, vitamin B_{12} untuk mengatasi mual dan anemia dalam kehamilan. Pemberian fe secara rutin tidak dianjurkan karena memiliki efek samping bagi ibu.
8) Kebutuhan vitamin A sebesar 700 µgram selama kehamilan.
9) Menyiapkan psikologis ibu terhadap kehamilan yang terjadi.
10) Mengurangi keluhan akibat ketidaknyamanan yang terjadi pada awal kehamilan.
11) Pemberian informasi sesuai kebutuhan ibu berdasarkan temuan.
12) Deteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi pada trimester 1 dan melakukan tindakan kolaborasi atau rujukan dengan tepat.
13) Libatkan keluarga dalam setiap asuhan yang diberikan.

b. Asuhan trimester II

Adapun yang menjadi dasar dalam pemantauan pada trimester II kehamilan yaitu pada usia 13-26 minggu, diantaranya:

1) Pemantauan penambahan berat badan berdasarkan pada IMT ibu.
2) Pemeriksaan tekanan darah.
3) Pemeriksaan tinggi fundus pada usia kehamilan 24 minggu.
4) Melakukan palpasi abdominal.
5) Melakukan pemeriksaan denyut jantung janin.
6) Pemeriksaan lab urine untuk mendeteksi secara dini kelainan trofoblas yang terjadi serta diabetes gestasional.
7) Deteksi anemia akibat haemodilusi.
8) Deteksi terhadap masalah psikologis dan berikan dukungan selama kehamilan.
9) Kebutuhan *exercise* (olahraga) ibu yaitu dengan senam hamil.
10) Deteksi pertumbuhan janin terhambat baik dengan pemeriksaan palpasi dan atau pemeriksaan kolaborasi dengan USG.
11) Pemberian vaksinasi TT untuk mencegah terjadinya tetanus neonaturum pada bayi.
12) Mengurangi keluhan akibat ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester II.
13) Memenuhi kebutuhah kalsium dan asam folat ibu, multivitamin dan suplemen lain hanya diberikan tidak terdeteksi terjadinya pemenuhan yang tidak adekuat pada ibu.
14) Deteksi dini komplikasi yang terjadi pada trimester II dan melakukan tindakan kolaborasi dan atau rujukan secara tepat.
15) Melibatkan keluarga dalam setiap asuhan,

c. Asuhan Trimester III

Dasar dalam pemantauan pada trimester III kehamilan yaitu pada usia 27-42 minggu, diantaranya:

1) Pemantauan penambahan berat badan berdasarkan pada IMT ibu.
2) Periksaan tekanan darah.
3) Pemeriksaan tinggi fundus dan penentuan berat badan janin.
4) Penentuan letak janin dengan palpasi abdominal.
5) Melakukan pemeriksaan denyut jantung janin.
6) Deteksi terhadap masalah psikologis dan berikan dukungan selama kehamilan.
7) Kebutuhan *exercise* ibu yaitu dengan senam hamil.
8) Deteksi pertumbuhan janin terhambat baik dengan pemeriksaan palpasi.
9) Mengurangi keluhan akibat ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III.
10) Deteksi dini komplikasi yang terjadi pada trimester III dan melakukan tindakan kolaborasi dan atau rujukan secara tepat.
11) Melibatkan keluarga dalam setiap asuhan.
12) Persiapan laktasi.
13) Persiapan persalinan.
14) Melakukan kolaborasi pemeriksaan USG jika ditemukan kemungkinan kelainan letak janin,letak plasenta dan penurunan kesejahteraan janin.
15) Lakukan rujukan jika ditemukan tanda-tanda patologi pada trimester III. (11)

2.2.2. Anemia Pada Kehamilan

1. Pengertian Anemia

Anemia dapat di defenisikan sebagai kondisi dengan kadar Hb berada di bawah normal. Di Indonesia anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga

lebih dikenal dengan anemia gizi besi.Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan. Ibu hamil umumnya mengalami deplesi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal. Selanjutnya merekan akan menjadi anemia pada saat kadar hemoglobin ibu turun sampai dibawah 11 gr/dl selama trimester III.

Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen kedalam darah.

Anemia pada ibu hamil bukanlah masalah sederhana karena sel darah merah mempunyai peranan penting membawa nutrisi dan oksigen untuk pertumbuhan janin. Upaya untuk meningkatkan kadar Hb sehingga dapat menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil dan pencegahan perdarahan pada saat melahirkan maka ibu hamil di berikan tablet tambah darah minimal sebanyak 90 tablet (Fe3) selama kehamilan. Pemberian tablet Fe tersebut belum mencapai target di mana pemerintahan pusat menetapkan SPM cakupan pemberian tablet Fe3 selama kehamian sebesar 90%. (12)

2. Penyebab Anemia Dalam Kehamilan

Secara umum ada tiga penyebab anemia defesiensi zatbesi, yaitu

a. Kehilangan darah secara kronis sebagai dampak perdarahan kronis, seperti pada penyakit ulkus peptikum ,hemoroid, infestasi parasit,dan proses keganasan;
b. Asupan zat besi tidak cukup dan penyerapan tidak adekuat;
c. Peningkatan kebutuhan akan zat besi untuk pembentukan sel darah merah yang lazim berlangsung pada masa pertumbuhan bayi, masa pubertas, masa kehamilan, dan menyusui.

Saat kehamilan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil. Zat besi bagi wanita hamil dibutuhkan untuk memenuhi kehilangan

basal,juga untuk pembentukan sel-sel darah merah yang semakin banayak serta janin dan plasentanya. Seiring dengan bertambahnya umur kehamilan, zat besi yang dibutuhkan semakin banyak. Dengan demikian resiko anemia zat besi semakin besar.

Anemia defesiensi besi disebabkan oleh kehilangan besi, factor nutrisi, peningkatan kebutuhan zat besi, serta gangguan absorpsi besi. Perdarahan pervaginam pada wanita ,kehilangan darah secara menahun. (12)

3. Patofisiologis Anemia Pada Kehamilan

Perubahan hematologi sehubungan dengan kehamilan adalah oleh karena perubahan sirkulasiyang makin meningkat terhadap plasenta dari pertumbuhan payudara. Volume plasma meningkat 45-65% dimulai pada trimester ke II kehamilan, dan maksimum terjadi pada bulan ke 9 danmeningkatnya sekitar 1000 ml, menurun sedikit menjelang aterem serta kembali normal 3 bulansetelah partus. Stimulasi yang meningkatkan volume plasma seperti laktogen plasenta, yang menyebabkan peningkatan sekresi aldesteron.

Peningkatan volume plasma menyebabkan terjadinya hidremia kehamilan atau hemodilusi,yang menyebabkan terjadinya penurunan hematrokit (20-30%), sehingga hemoglobin dari hematrokit lebih rendah cerara nyata dari pada keadaan tidak hamil. Hemoglobin dari hamotrokit mulai menurun bulan ke 3-5 kehamilan, dan mencapai nilai terendah pada bulan ke 5-8. Cadangan besi wanita hamil mengandung 2 gram,sekitar 60-70% berada dalam sel adarah merah yang bersikurlasi, dan 10-30% adalah besi cadangan yang terutama terletak didalam hati,empedu,dan sumsum tulang. Kehamilan membutuhkan tambahan zat besi sekitar 800-1000 mg untuk mencukupi kebutuhan yang terdiri dari:

a. Terjadiya peningkatan sel darah membutuhkan 300-400 mg zat besi dan mencapai puncak pada 32 minggu kehamilan.

b. Janin memnutuhkan zat besi 100-200 mg

c. Pertumbuhan plasenta membutuhkan zat besi 100-200 mg. sekitar 190 mg hilang selama melahirkan.(13)

4. Klasifikasi Anemia Dalam Kehamilan

Wanita yang tidak hamil, kadar Hb normal adalh 12 gr%dl.pada ibu hamil kadar Hb berubah meskipun sudah mendapat suplemen besi yang cukup yaitu 11,5 gr/dl pada trimester II yang disebabkan adanya peningkatan volume plasma darah pada 6-8 minggu kehamilan. Pada akhirnya trimester II kadar Hb perlahan-lahan meningkat hingga mencapai12,5 gr/dl pada kehamilan 36 minggu kehamilan.

Kriteria anemia yang di tetapkanWHO untuk ibu hamil adalah <11,0gr/dl dan untuk wanita yang tidak hamil adalah <12 gr/dl.

a. Anemia defisiensi besi

Anemia defisiensi besi adalah anemia yang terjadi akibat kekurangan zat besi dalam darah. Pengobatannya adalah pemberian tablet besi yaitu keperluan zat besi untuk wanita hamil, tidak hamil dan dalam 14 laktasi yang dianjurkan. Untuk menegakkan diagnosis anemia defisiensi besi dapat dilakukan dengan anamnese.Hasil anamnesa didapatkan keluhan cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang dan keluhan mual muntah pada hamil muda.Pada pemeriksaan dan pengawasan Hb dapat dilakukan dengan menggunakan metode sahli, dilakukan minimal 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I dan III.

Pengobatannya yaitu, keperluan zat besi untuk wanita hamil, tidak hamil, dan dalam laktasi yang di anjurkan adalah pemberian tablet zat besi.

Menurut Departemen kesehatan derajat anemia sebagai berikut:

1) Tidak anemia : >11 gr/dl

2) Anemia : Ringan : Hb 11gr/dl

Sedang : Hb <8 gr/dl

Berat : Hb <5 gr/dl

a) Terapi oral adalah dengan memberikan preprat zat besi yaitu fero sulfat, fero glukonat atau pemberian preprat 60 mg/hari yang dapat meningkatkan hb sebanyak 1 gr%/bulan.

b) Terapi parenteral baru diperlukan apabila penderita tidak than akan zat besi per oral dan adanya gangguan pada penyerapan, penyakit saluran pencernaan.

Untuk menegakkan diagnose anemia defesiensi zat besi dapat dilakukan dengan anamneses.pada pemeriksaan dan pengawasan dapat dilakukan dengan pemeriksaan Hb dapat dilakukan dengan menggunakan alat sahli, minimal 2 kali selama kehamilan.

b. Anemia Megaloblastik

Anemia ini disebabkan karena defisiensi asam folat (pteryglutamic acid) dan defisiensi vitamin B12 (cyanocobalamin) walaupun jarang.Menurut Hudono (2007) tablet asam folat diberikan dalam dosis 15-30 mg, apabila disebabkan oleh defisiensi vitamin B12 dengan dosis 100- 1000 mikrogram sehari, baik per os maupun parenteral. Sel megaloblas ini fungsinya tidak normal, dihancurkan semasa dalam sumsum tulang sehingga terjadinya eritropoesis tidak efektif dan masa hidup eritrosit lebih pendek, keadaan ini mengakibatkan:

1) Leucopenia (menurunnya jumlah SDP)
2) Trombositopenia
3) Pansitonemia
4) Gangguan pada oral,gastrointestinal, dan neurologi

Tanda dan gejala

1) Anemia yang disertai dengan ikterik

2) Adanya glositis

3) Gangguan neuropati,seperti mati rasa, rasa terbakar pada jari

Hasil laboratorium:

1) Haemoglobin menurun

2) Trombositopenia

3) Kadar bilirubin indirek serum dan LDH meningkat

4) Kadar vitamin B12, serum, dan asam folat menurun

Penatalaksaan

1) Diet nutrisi dengan tinggi vitamin B12 dan asam folat

2) Pemberian *hidroxycobalamin* IM 200mg/hari atau selama 7 minggu

3) Berikan asam folat 5 mg/hari selama 4 bulan

c. Anemia Hipoplastik dan Aplastik Anemia disebabkan karena sum-sum tulang belakang kurang mampu membuat sel-sel darah baru. Kegagalan tersebut disebabkan kerusakan primer system sel mengakibatkan anemia.

d. Anemia Hemolitik

Anemia disebabkan karena penghancuran sel darah merah berlangsung lebih cepat dari pada pembuatannya. Menurut penelitian, ibu hamil dengan anemia paling banyak disebabkan oleh kekurangan zat besi (Fe) serta asam folat dan viamin B12.Pemberian makanan atau diet pada ibu hamil dengan anemia pada dasarnya ialah memberikan makanan yang banyak mengandung protein, zat besi (Fe), asam folat, dan vitamin B12. (14)

5. Tanda dan Gejala Anemia Pada Kehamilan

Tanda dan gejala anemia defesiensi besi biasanya tidak khas hampir sama dengan anemia pada umumnya yaitu:

a. Cepat lelah/kelelahan hal ini terjadin karena simpanan oksigen dalam jaringan otot kurang sehingga metabolism otot terganggu.
b. Nyari kepala dan pusing merupakan kempensasi dimana otak kekurangan oksigen, karena daya angkut hemoglobin berkurang.
c. Kesulitan bernapas, terkadang sesak napas merupakan gejala, dimana tubuh memerlukan lebih banyak lagi oksigen dengan cara kompensasi pernapasan lebih cepat.
d. Palpitasi,dimana jantung berdenyut lebih cepat di ikuti dengan peningkatan denyut nadi.
e. Pucat pada muka, telapak tangan,kuku,membrane mukosa mulut dan kongjungtiva.

Gejala utama adalah fatigue, nadi teras cepat, gejala dan tanda keadaan hiperdinamik (denyut nadi kuat, jantung berdebar, dan roaring in the ears). Pada anemia yang lebih berat, dapat timbul letargi, konfusi, dan komplikasi yang mengancam jiwa (gagal jantung, angina, aritmia dan/ atau infark miokard).

Tanda yang khas pada anemia defesiensi zat besi yaitu:

a. Adanya kuku sendok, kuku menjadi rapuh, bergaris-garis vertical dan menjadi cekung mirip sendok
b. Atropi papil pada lidah, permukaan lidah menjadi licin dan mengkilap karena papil lidah menghilang.
c. Stomatitis, peradangan pada sudut mulut sehingga Nampak seperti bercak berwarna pucat keputihan.
d. Disfgia, nyeri saat menelan karena kerusakan efitel hipofaring
e. Atropi mukosa gaster
f. Adanya peradangan pada mukosa mulut (stomatitis), peradangan pada lidah (glositis) dan peradangan pada bibir (cheilitis).(14)

6. Dampak Anemia Pada Masa Kehamilan

Anemia pada ibu hamil akan memberikan dampak tidak baik pada ibu maupun bayinya. Dampak yang ditimbulkan antara lain abortus,kurang tenaga saat melahirkan sehingga partuslama dan menimbulkan infeksi pada ibu dan bayinya, perdarahan pada waktu melahirkan, kelahiran prematur, bayi lahir dengan berat lahir rendah (BBLR), dan janin mengalamikekurangan gizi saat dalam kandungan *intrauterine growth retardation* (IUGR). Anemia pada ibu hamil juga akan menyebabkan tingginya angka kematian ibu (AKI), dimana angka kematian ibu di Indonesia yaitu sebesar 390/100.000 kelahiran hidup.

Anemia selama kehamilan dapat berdampak pada komplikasi persalinan seperti terjdinya perdarahan postpartum. Setiap ibu hamil denganananemia memiliki risiko untuk terjadi perdarahan postpartum. Hal ini terjadi karenaketidak mampuan uterus untuk berkontraksi yang adekuat. Pada anemia jumlah sel darah merah yang aktif berkurang, sehingga mempengaruhi jumlah kadar haemoglobin dalam darah. (15)

Kematian Ibu merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayananan kesehatan di Indonesia.Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Menurut WHO, 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraki.

Menurut Manuaba, ibu hamil yang mengalami anemia berdampak buruk terhadap kehamilan, persalinan dan nifas. Dampak pada kehamilan diantaranya adalah abortus, kelahiran prematur,infeksi, hyperemesi gravidarum, perdarahan ante partum dan ketuban pecah dini. Pada persalinan akan berdampak pada gangguan kontraksi

berkurang,persalinan berlangsung lama dan dampak pada pasca terjadinya sub involusi uterus, ASI berkurang serta infeksi puerperium. (15)

7. Pencegahan dan Penanganan Anemia Pada Kehamilan

Pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil adalah sebagai berikut:

a. Pemberian tablet zat besi

Dengan mengingkatkan mengkomsumsi makanan yang kaya akan zat besi, terutama dari sumber hewani yang mudah diserap sepeti hati, ikan, daging. Selain itu perlu ditingkatkan makanan yang banyak mengandung vitamin C dan vitamin A untuk membantu penyerapan besi dan proses pembentukan hemoglobin.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikn ibu yang rendah akan mempengaruhi ibu dalam menerima informasi mengenai penerimaan informasi sehingga pengetahuan tentng anemia dan factor-faktor yang berhubungan dengan anemia.

Sehingga cenderung menolak untuk komsumsi tablet Fe. jadi disini para bidan perlu melakukan pendidikan kesehatan tentang bahaya anemia dan pentingnya mengkomsumsi tablet Fe.

c. Melakukan kunjungan ANC

Menjelaskan bahwa ibu hamil yang medapatkan pelayanan antenalal yang lengkap akan lebih rendah risiko terjadi anemia. Hal ini disebabkan karena ibu hamil akan mendapatkan pemeriksaan dini anemia, mendapatkan konseling giziyang tepat dan mendapatkan suplemen besi lengkap serta pendidikan kesehatanyang memadai. Sehingga faktor risiko anemia dapat di tekan. Dengan *antenatal care* yang baik ibu akan mudah untuk mendapatkan tablet Fe, sehingga tidak akan kekurangan zat besinya. Oleh sebab itu ibu hamil harus melakukan kunjungan ANC secara rutin.

d. Fortifikasi makanan

Merupakan salah satu cara terampuh dalam pencegahan defesiensi zat besi. Kelompok masyarakat yang dijadikan target harus dibiasakan mengkomsumsi makanan fortifikasi. Hasil olahan makanan fortifikasi yang paling lazim adalah makanan yang terbuat dari gandum roti dengan olahan susu.(15)

2.2.3. Jarak Kehamilan

Jarak kehamilan mempunyai pengaruh terhadap persalinan, bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil yang jarak kehamilannya dengan anak terkecil kurang dari 2 tahun, yaitu perdarahan setelah bayi lahir karena kondisi ibu masih lemah, bayi prematur/lahir belum cukup bulan (sebelum 37 minggu) dan bayi dengan berat badan lahir rendah/BBLR <2500 gram. Jarak kehamilan optimal adalah antara 3 hingga 5 tahun. Menurut anjuran yang dikeluarkan oleh badan koordinasi keluarga berencana (BKKBN) jarak kehamilan yang ideal adalah 2 tahun atau lebih. (16)

Jarak kehamilan adalah jarak kehamilan sebelumnya dengan kehamilan sekarang, mengatur jarak kehamilan mempunyai dampak pada kesehatan maternal. Namun hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan Conde Aqudelom di kawasan Asia Afrika dan Amerika Latin, dijelaskan bahwa jarak kehamilan yang aman bagi kesehatan reproduksi wanita adalah 2-3 tahun.Salah satu penyebab anemia dalam jarak kehamilan yang pendek < 2 tahun yang disebabkan dalam kehamilan memerlukan tambahan zat besi untuk meningkat jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta, kebutuhan tersebut sekitar 900 mg Fe dengan uraian : meningkat sel darah merah ibu 500 mg Fe, terdapat dalam plasenta 300 mg Fe dan untuk darah janin 100 mg Fe. Jika persedia cadangan Fe minimal, maka setiapkehamilan akan menguras persedian Fe dalam tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya. (13)

Jarak kehamilan yang terlalu dekat antara kehamilan sebelumnya dan kehamilan berikutnya member resiko tidak baik terhadap perkembangan kehamilan. Setelah berlangsungnya persalinan dari kehamilan sebelumnya, dinding rahim belum kembali kesuburannya sehingga belum siap menerima kehamilan.

Penentuan jarak kehamilan adalah upaya untuk menetapkan atau memberi batasan sela persalina yang lalu dengan yang akan datang, ideal jarak kehamilan yang lalu dengan yang akan datang adalah lebih dari 2 tahun.(17)

2.2.4. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Komsumsi Tablet Fe

Menurut Sulistyoningsih, pola konsumsi adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah makanan yang dikonsumsi setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pola konsumsi zat besi (Fe) merupakaninformasi untuk mengetahui jumlah danjenis sumberr zat besi (Fe) yang dikonsumsi oleh seseorang.

Tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) merupakan suatu kegiatan untuk memenuhi kecukupan zat besi (Fe) pada ibu hamil yaitu mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran yaitu 90 tablet selama kehamilan. Berdasarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) sebagian besar responden sudah patuh yaitu sebanyak 46 ibu hamil (82,14 %). Ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet zatbesi (Fe) kemungkinan anemia tidak akan terjadi karena kebutuhan akan zat besi (Fe) telah terpenuhi.(16)

Definisi kepatuhan dalam mengkomsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkomsumsi tablet zat besi sesuai dosis dan jadwal minum.kepatuhan pada pasien diartikan sebagai sejauh mana perilaku individu menaati ketentuan yang diberikan oleh petugas kesehatan.(18)

Kepatuhan ibu hamil Dalam mengkomsumsi tablet Fe dikategorikan sebagai berikut:

1. Patuh, jika ibu mengkomsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan secara rutin dengan waktu yang sama setiap hari, mengkomsumsi dengan air putih dan jus buah, menghabiskan seluruh tablet Feyang diberikan (90 tablet).
2. Tidak patuh, jika ibu hamil tidak mengkomsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan, tidak mengkomsumsi tablet Fe secara rutin dengan waktu yang sama setiap hari, tidak mengkomsumsi dengan air putih atau jus buah, tidak menghabiskan seluruh tablet Fe yang diberikan (90 tablet). (19)

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan tentatif (sementara) mengenai kemungkinan hasil dari suatu kemungkinan hasil dari suatu penelitian.Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Hipotesis penelitian ini adalah Ha :Ada hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan ibu dalam mengkomsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno. Ho : Ada hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan ibu dalam mengkomsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno Tahun 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. (20)

Desain penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana bertujuan untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan mengomsumsi tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Retno Tahun 2019.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalahtempat dimana penelitian dilaksanakan.Lokasi penelitian ini dilakukan Klinik Pratama Retno yang beralamat di Jl. Samura No 100 Kabanjahe.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret - Juni 2019. Penelitian ini dimulai dari pengaduan judul, survey awal, konsultsi bab 1-3(proposal), seminar proposal, pengambilan data di lapangan, konsultasi bab 4-5(hasil), ujian seminar hasil, dan penjilidan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III yang mengalami anemia di Klinik Pratama Retno Tahun 2019, sebanyak 32 orang. (20)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *sampling* jenuh atau total populasi, dimana seluruh populasi di jadikan sampel yang berjumlah 32 orang.(20)

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.

Adapun kerangka konsep penelitian tentang "Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkomsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Kehamilan di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019" adalah sebagai berikut :

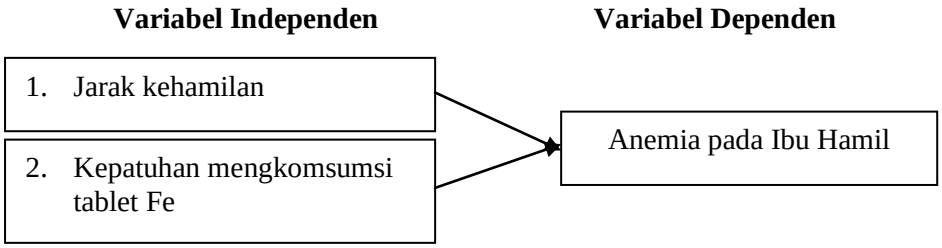

Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Definisi Operasional

Definisi Operasional mendefenisikan Variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakuka observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Defenisi operasioanl ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan

cara pengukuran merupakan cara dimana variable dapat diukur dan di tentukan karakteristiknya.

1. Jarak kehamilan adalah interval kehamilan ini dengan kehamilan atau persalinan sebelumnya.
2. Kepatuhan mengkomsumsi tablet Fe adalah patuh atau tidak patuhnya ibu hamil dalam mengkomsumsi tablet Fe (Tablet Penambah Darah).
3. anemia adalah kondisi ibu hamil yang mengalami kurang darah dengan kadar haemoglobin <11gr% melalui pemeriksaa HB sahli.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Kategori	Skala Ukur
Independen					
Jarak Kehamilan	1	Mengukur jawaban responden	≥2 tahun <2 tahun	Baik (2) Tidak Baik (1)	Ordinal
Kepatuhan konsumsi tablet fe	10	Menghitung skor kepatuhan	Skor 6-10 Skor 1-5	Patuh (2) Tidak patuh (1)	Ordinal
Dependen					
Anemia	1	Mengukur hemoglobin dengan metode sahli	≥ 11 gr/dl ≤ 11 gr/dl	Anemia Ringan 10 (2) Anemia Sedang 8 (1)	Ordinal

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data yaitu :

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari responden (sampel) secara langsung. Data primer dari penelitian ini yaitu jarak kehamilan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengomsumsi tablet Fe yang diperoleh dari ibu hamil di Klinik Pratama Retno.

2. Data sekunder

   Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh atau data-data yang telah ada di Klinik Pratama Retno, seperti data ibu hamil, daftar tablet Fe, daftar cek Hb.

3. Data tersier

   Data tersier dalam penelitian ini di dapatkan dari website resmi, yang bertujuan untuk memperkuat data dan latar belakang peneliti melakukan penelitian ini. Pengumpulan data tersier diperoleh dengan cara mengakses melalui website yang resmi mengenai data yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya, seperti data SDKI, Profi Kemenkes dan Profil Kabupaten.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dan dikumpulkan melalui pengisian kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan di dokumentasikan oleh pihak lain.
3. Data tersier adalah data riset yang sudah di publikasikan secara resmi seperti jurnal, laporan penelitian *(report).*

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas kuesioner dilakukan agar kuesioner yang digunakan mampu mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrument (kuesioner) dengan cara melakukan korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya dalam suatu variabel. Teknik korelasi yang dilakukan

adalah *Pearson Product Moment Correlation*, dengan bantuan SPSS. Instrument valid apabila nilai korelasi (*Pearson Correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi Sig. (2-tailed) < dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. (20)

Uji validitas instrumen hubungan jarak kehamilandan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno, Jln Samura No 100 Tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 15 orang yang sama karakteristiknya.

$$r\text{hitung} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\,X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

X : Skor dari butir instrumen

Y : Skor total dari butir instrumen

∑X : Jumlah skor dari butir instumen

∑Y : Jumlah skor total dari butir instrumen

∑XY : Jumlah produk dari skor butir dan skor total butir instrumen

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat skor butir instrumen

∑Y : Jumlah dari kuadrat skor total butir instrumen

Tabel 3.2.
Uji Validitas tentang Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

No.	Pertanyaan	r *table*	r hitung	Ket. Validitas
1	p1	0,514	0,490	Tidak Valid
2	p2	0,514	0,678	Valid
3	p3	0,514	0,772	Valid
4	p4	0,514	0,584	Valid
5	p5	0,514	0,861	Valid
6	p6	0,514	0,887	Valid
7	p7	0,514	0,829	Valid
8	p8	0,514	0,446	Tidak Valid
9	p9	0,514	0,730	Valid
10	p10	0,514	0,773	Valid

11	p11	0,514	0,303	Tidak Valid
12	p12	0,514	0,042	Tidak Valid
13	p13	0,514	0,294	Tidak Valid
14	p14	0,514	0,522	Valid
15	p15	0,514	0,543	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dari 15 pernyataan, uji validitas kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe terdapat 10 pernyataan yang valid karena koefisien r hitung > r tabel, dan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid karena koefisien r hitung <0,514.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah menentukan derajat konsisten dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui *Uji Cronbachs Alpha* yang dibandingkan dengan table r.

Reliabilitas data merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan kehandalan dan dipercaya dengan metode *Croncbach Alpha,* yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* >0,600, maka dinyatakan reliabel.(20)

Tabel 3.4.
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Ket. Reliabilitas
1	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe	0,858	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner diatas bahwa pernyataan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil *cronbach's α* 0,858 yang berarti lebih besar dari *r* tabel 0,514, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel.

3.7. Metode Pengolahan Data

Pengelolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Colecting*

   Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket maupun observasi

2. *Checking*

   Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan realiabel, dan terhindar dari biasa.

3. *Coding*

   Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti.

4. *Entering*

   Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk "kode"(angka atau huruf)dimasukkan ke dalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

5. Data *Processing*

   Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.8. Analisa Data

3.8.1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendekripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu jarak kehamilan, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, dan anemia

3.8.2. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) dengan menggunakan analisis *Chi-square*, pada batas ke maknaan perhitungan statistik α = (0,05). Apabila hasil

perhitungannya menunjukkan nilai < α = (0,05). Maka dikatakan (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Analisis pada penelitian ini adalah hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan mengkomsumsi tablet fe dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno Kabanjahe tahun 2019.

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Klinik Pratama Retno

Klinik Pratama Retno adalah klinik yang sudah sejak lama didirikan sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan lain sebagainya. Klinik Klinik Pratama Retno berdiri pada tahun 1963 yang di atas namakan oleh Hj. Suherni SST, M.Kes

Setelah semakin berkembangnya pelayanan, Klinik Pratama Retno menerima pelayanan dan bekerja sama dengan BPJS untuk memperlancar pelayanan bagi masyarakat. Dan dokter penanggung jawab saat itu adalah Dr. Delapan, dan setiap 5 tahun dokter penanggung jawab akan berganti dan berubah dalam pelayanan.

4.1.2. Lokasi

Klinik Pratama Retno dirikan di Jl.Samura, Gung Negeri, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

4.1.3. Visi

Menjadi tempat pelayanan kesehatan pendidikan dan penelitian yang mandiri untuk mencapai kualitas yang baik.

4.1.4. Misi

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang baik, bermutu dan terjangkau.
2. Melaksanakan kegiatan pelayanan dengan prinsip efektif, efisien, akuntabel dan mandiri**.**

4.2. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di

Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019" dengan jumlah sampel 32 orang, maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

4.2.1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

No	Umur	Jumlah	
		F	%
1	<20 Tahun	3	9.4
2	20-35 Tahun	22	68.8
3	>35 Tahun	7	21.9
Jumlah		**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi umur ibu hamil dari 32 responden mayoritas berada pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 68.8 dan minoritas berada pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 9.4.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019
[

No	Pekerjaan	Jumlah	
		F	%
1	IRT	15	46.9
2	Wiraswasta	11	34.4
3	PNS	6	18.8
Jumlah		**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil dari 32 sampel mayoritas berada pada kelompok IRT sebanyak 15 orang dengan persentase 46.9 dan minoritas berada pada kelompok PNS sebanyak 6 orang dengan persentase 18.8.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

No	Jumlah Anak	Jumlah	
		F	%
1	1 Orang	3	9.4
2	2 Orang	10	31.3
3	3 Orang	6	18.8
4	4 Orang	8	25
5	5 Orang	5	15.6
Jumlah		**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi jumlah anak ibu hamil dari 32 responden mayoritas berada pada kelompok 2 orang anak sebanyak 10 orang dengan persentase 31.3 dan minoritas berada pada kelompok 1 orang anak sebanyak 3 orang dengan persentase 9.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kehamilan Ibu Hamil Pada Bulan Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

No	Kehamilan Bulan	Jumlah	
		F	%
1	Keempat	8	25
2	Kelima	8	25
3	Keenam	8	25
4	Ketujuh	3	9.4
5	Kedelapan	2	6.3
6	Kesembilan	3	9.4
Jumlah		**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi kehamilan bulan dari 32 sempel mayoritas berada pada kelompok bulan keempat, kelima, keenam dengan jumlah yang sama sebanyak 8 orang dengan persentase yang sama 25 dan minoritas berada pada kelompok bulan kedelapan sebanyak 2 orang dengan persentase 6.3.

4.2.2. Analisa Univariat

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jarak Kehamilan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

No	Jarak Kehamilan	Jumlah	
		F	%
1	<2 Tahun	18	56.3
2	≥2 Tahun	14	43.8
Jumlah		**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi jarak kehamilan dengan kejadian anemia mayoritas berada pada kelompok umur <2 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 56.3 dan minoritas berada pada kelompok umur ≥2 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 43.8.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

No	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe	Jumlah	
		F	%
1	Tidak Patuh	17	53.1
2	Patuh	15	46.9
Jumlah		**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi frekuensi kepatuhan ibu dalam mengkonsusmsi tablet Fe dengan kejadian anemia berada pada kelompok tidak patuh sebanyak 17 orang dengan persentase 53.1 dan monoritas berada pada kelompok patuh sebanyak 15 orang dengan persentase 46.9.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

No	Anemia	Jumlah	
		F	%
1	Sedang	12	37.5
2	Ringan	20	62.5
Jumlah		**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi frekuensi anemia dari 32 responden mayoritas berada pada kelompok anemia ringan sebanyak 20 orang distribusi frekuensi 62.5 dan minoritas berada pada kelompok anemia sedang sebanyak 12 orang distribusi frekuensi 37.5.

4.2.3. Analisa Bivariat

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Antara Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

No	Jarak Kehamilan	Anemia				Jumlah		*P-Value*
		Sedang		Ringan				
		f	%	f	%	F	%	
1	<2 Tahun	3	9.4	15	46.9	18	56.3	
2	≥2 Tahun	9	28.1	5	15.6	14	43.8	0,017
Total		**12**	**37.5**	**20**	**62.5**	**32**	**100**	

Berdasarkan tabel 4.8 jarak kehamilan dengan anemia dari 32 responden moyoritas berada pada kelompok jarak kehamilan <2 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 56.3, yang mengalami anemia sedang sebanyak 3 orang dengan persentase 9.4,

anemia ringan 15 orang dengan persentase 46.9 dan monoritas berada pada kelompok jarak kehamilan ≥2 tahun sebanyak 14 oang dengan persentase 43.8, yang mengalami anemia sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 28.1, anemia ringan sebanyak 5 orang dengan persentase 15.6.

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Antara Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

No	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe	Anemia				Jumlah		*P-Value*
		Sedang		Ringan				
		f	%	f	%	F	%	
1	Tidak Patuh	3	9.4	14	43.8	17	53.1	0,035
2	Patuh	9	28.1	6	18.8	15	46.9	
	Total	**12**	**37.5**	**20**	**62.5**	**32**	**100**	

Berdasarkan tabel 4.9 kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia dari 32 responden mayoritas berada pada kelompok tidak patuh sebanyak 17 orang dengan persentase 53.1, yang mengalami anemia sedang sebanyak 3 orang dengan persentase 9.4, anemia ringan 14 orang dengan persentase 43.8 dan monoritas berada pada kelompok patuh sebanyak 15 orang dengan persentase 46.9, yang mengalami anemia sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 28.1, anemia ringan 6 orang dengan persentase18.8.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

Hasil *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan nilai *ρ-value* 0,017 yang berarti lebih kecil dari α(0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Jarak Kehamilan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Heny Sepduwiana, bahwa dari 66 orang di dapat pada ibu hamil yang anemia sebanyak 28 orang (42.4%) dan yang tidak anemia sebanyak 38 orang (57.6%). Sedangkan jarak kehamilan yang > 2 tahun sebanyak 38 orang (57.6

%) dan jarak kehamilan < 2 tahun sebanyak 28 orang (42.4%). Hal ini di karenakan kehamilan yang terlalu dekat untuk seorang ibu dapat meningkatkan kejadian anemia karena status gizi ibu belum pulih, selain itu seorang ibu bisa mengalami infeksi, ketuban pecah dini dan pendarahan. (21)

Jarak antara persalinan terakhir dengan kehamilan berikutnya sebaiknya antara dua sampai lima tahun, jarak yang terlalu dekat (kurang dari 2 tahun) berhubungan dengan meningkatnya resiko kejadian keguguran, bayi dengan berat badan lahir rendah (kurang dari 2.500 gram), kematian janin dan kematian bayi. Kehamilan yang terlalu dekat untuk seorang ibu dapat meningkatkan kejadian anemia karena status gizi ibu belum pulih, selain itu seorang ibu bisa mengalami infeksi, ketuban pecah dini dan pendarahan.

Seorang ibu membutuhkan waktu lebih dari 2 tahun untuk memulihkan organ reproduksi nya. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jarak kehamilan yang baik adalah lebih dari 2 tahun agar status gizi ibu membaik dan kebutuhan zat besi seorang ibu dapat tercukupi, serta mempersiapkan stamina fisiknya sebelum hamil berikutnya.

Menurut asumsi peneliti, ada hubungan jarak kehamilan dengan anemia, hal ini di karenakan jarak kehamilan yang kurang dari 2 tahun akan memiliki resiko tinggi untuk terjadinya perdarahan karena organ-organ reproduksi belum pulih dengan sempurna sehingga uterus tidak berkontraksi dengan baik lalu menimbulkan terjadinya perdarahan pada saat persalinan.

Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun akan beresiko bagi kesehatan seorang ibu karena apabila jarak kehamilan yang terlalu dekat bisa membuat perlengketan plasenta pada dinding uterus semakin dalam, karena plasenta akan mencari tempat perlengketan yang lebih subur dan banyak nutrisi sehingga pada saat terjadinya proses persalinan,

plasenta sulit untuk lepas dari dinding uterus, apabila tidak dilakukan manual plasenta akan terjadinya perdarahan abnormal, yang menyebabkan anemia.

Jarak kehamilan yang terlalu dekat akan menyebakan ibu mengalami anemia karena setiap persalinan akan banyak mengeluarkan darah, jika jarak kehamilan kurang dari 2 tahun volume darah di dalam tubuh ibu belum stabil atau belum terpenuhi sesuai dengan yang normalnya, gizi, energi serta nutrisi yang diperlukan tubuh ibu belum tercukupi, sehingga saat bersalin setiap tahunnya akan mengakibatkan ibu kekurangan volume darah.

4.3.2. Hubungan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019

Hasil *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan nilai *ρ-value* 0,035 yang berarti lebih kecil dari α(0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti, Proporsi jumlah yang patuh mengkonsusmsi tablet Fe sebanyak 26 ibu hamil (56,0%), selanjutnya pada responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 25 ibu hamil (49,0%). Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pendidikan ibu hamil yang baik. Pengetahuan tersebut menghasilkan kesadaran bagi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilannya. Adapun ibu yang patuh mengkonsumsi tablet Fe jumlahnya cukup banyak. Hal ini dapat dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika mengkonsumsi tablet Fe seperti, mual, muntah dan nyeri ulu hati. (22)

Suplemen oral zat besi dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati, dan konstipasi. Tetapi derajat mual yang ditimbulkan oleh setiap preparat tergantung pada jumlah elemen zat besi yang diserap. Takaran zat besi diatas 60 mg

dapat menimbulkan efek samping yang tidak bisa diterima oleh ibu hamil sehingga terjadi ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil sangat penting mengkonsusmsi tablet Fe selama kehamilan, karena kebutuhan zat besi ibu hamil meningkat selama kehamilan. Tablet Fe adalah garam besi dalam bentuk tablet/ kapsul yang apabila dikonsumsi secara teratur dapat meningkatkan jumlah sel darah merah. Wanita hamil mengalami pengenceran sel darah merah sehingga memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah janin.

Menurut asumsi peneliti, ada hubungan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia, hal ini dikarenakan saat ibu hamil mengalami proses kehamilannya, volume darah yang ada di dalam tubuh ibu akan terbagi ke janin, sehingga volume darah yang di perlukan oleh ibu mulai berkurang dengan itu ibu hamil sebaiknya mengkonsumsi tablet Fe untuk menambah jumlah darah, mempertahankan atau mencegah terjadinya ibu mengalami anemia.

Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilannya tidak mengalami anemia, karena dengan mengkonsumsi obat penambah darah akan mempertahankan jumlah darah dalam tubuh ibu hamil, sebab kandungan tablet Fe yaitu penambah darah. Tablet Fe tersebut sangatlah membantu ibu hamil agar tidak mengalami Hb di bawah normal.

Dengan adanya ibu rajin dan teratur mengkonsumsi tablet Fe yang di berikan oleh bidan kesehatan ibu dan janin dalam resiko kekurangan darah akan semakin kecil sehingga ibu tidak mengalami anemia dan bayi saat lahir tidak mengalami berat badan bayi lahir rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan mengomsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ha : ada hubungan jarak kehamilan dengan anemia di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.
2. Ha : ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia di Klinik Pratama Retno Kabanjahe Tahun 2019.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Teoritis

1. Semoga hasil penelitian ini dapat membantu untuk memambah wawasan dan manfaat bagi mahasiswa khususnya Studi D-IV Kebidanan Helvetia Medan tentang hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia
2. Dapat menjadi referensi dan menambah daftar pustakan sebagai sumber informasi

5.2.2. Bagi Praktis

1. Bagi Responden

   Dengan adanya hasil penelitian ini dan terlaksanannya semoga ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dan tidak mengalami anemia terlebih-lebih dalam jarak kehamilan yang terlalu dekat.

2. Bagi Tempat Penelitian

   Bagi klinik Pratama Retno Kabanjahe, diharapakan dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia dan dapat mengurangi jumlah ibu hamil yang mengalami anemia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriana, Yuni dan Sutanto VA. Asuhan Pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres; 2018.
2. Mandriawati AG. Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017.
3. Ariyani R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. 2016;1–16. Available from: http://eprints.ums.ac.id/id/ eprint/42421
4. A BRHN law. World Health Organization World Health Statistic.
5. Kesehatan IP. Profil Kesehatan Indonesia. 2016; Available from: http://dinkes.sumutprov.go.id/v2/kategoridownload-7-sekretariat.html.html
6. Milah AS, Kunci K. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis. 2019;12–36.
7. Dhyni EY. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran 2016. 2016;5:139–45.
8. Hartati H. Hubungan Status Gizi Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas. 2016;
9. Redowati Et. Hubungan Usia, Gravida dan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas gantiwarno tahun 2017. 2018;4(2):1–14. Available from: file:///C:/Users/ASUS INDONESIA/ Downloads/48-1-222-1-10-20180905 (1).pdf
10. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka;
11. Anggraini Y. Asuhan Kebidanan Berdasarkan Bukti. 2018.
12. Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2015.
13. Ani SLD. Buku Saku Anemia Defisiensi Besi. Jakarta; 2018.
14. Wasnidar D dan T. Buku Saku Anemia Pada Kehamilan Konsep Dan Penatalaksanaan. Jakarta: Tans Info Media; 2017.
15. Anwar, Deborah Anita, Mose, C. Johanes dan Pribadi A. Kehamilan Resiko Tinggi. Jakarta: CV Sagung Seto; 2015.
16. Mardalena I. Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2017.
17. Fatimah dan Pratiwi MA. Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit Dan Komplikasi Kehamilan. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press; 2019.
18. Winarsih. Pengantar Ilmu Gizi Dalam Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres; 2018.
19. Jitowiyono S. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Hematologi. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2018.
20. Iman M. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Medan: Cipta Pustaka Media Perintis; 2015.
21. Sepduwiana H, Nur R, Sutrianingsih S, Anemia K. No Title. 2017;
22. Astuti D. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Undaan Lor Kabupaten Kudus. 2016;123–31.

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK ND RINA TAHUN 2019

No. Responden ☐

I. Data Responden

a. Nama :
b. Umur :
c. Alamat :
d. Pekerjaan :
e. Jumlah Anak :
f. Kehamilan bulan ke :

II. Jarak Kehamilan atau Persalinan

1. Berapa jarak kehamilan ibu pada kehamilan ini dengan kehamilan sebelumnya?
   a. <2 tahun
   b. ≥2 tahun

Usia Kehamilan

a.	21 Minggu	h.	28 Minggu	o.	35 Minggu
b.	22 Minggu	i.	29 Minggu	p.	36 Minggu
c.	23 Minggu	j.	30 Minggu	q.	37 Minggu
d.	24 Minggu	k.	31 Minggu	r.	38 Minggu
e.	25 Minggu	l.	32 Minggu	s.	39 Minggu
f.	26 Minggu	m.	33 Minggu	t.	40 Minggu
g.	27 Minggu	n.	34 Minggu	u.	41 Minggu

III. Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Pilihlah salah satu alternative jawaban dengan cara memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah ibu tidak pernah lupa menimum obat tambah darah yang di anjurkan bidan sesuai waktunya?		
2	Apakah ibu minum obat tambah darah setiap hari?		
3	Apakah ibu minum obat tambah darah 1 tablet dalam sehari?		
4	Apakah ibu minum obat tambah darah dengan air yang		

Lampiran 1 (Lanjutan)

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	manis /teh manis /susu?		
5	Apakah ibu minum obat tambah darah dengan jus buah?		
6	Apakah ibu minum tablet tambah darah sesudah makan?		
7	Apakah ibu mengonsumsi obat tambah darah secara teratur?		
8	Dengan meminum obat tambah darah, apakah ibu tidak memiliki keluhan seperti lemas?		
9	Apakah ibu bisa minum obat dengan air putih?		
10	Ibu mengonsumsi tablet Fe pada usia kehamilan 4-12 minggu		
11	Apakah ibu tidak mengalami kekurangan darah setelah mengkonsumsi obat tambah darah?		
12	Apakah ibu meminum tablet fe 2 kali dalam satu hari?		
13	Apakah ibu meminum obat tambah darah 1 kali dalam satu hari?		
14	Ibu mengonsumsi tablet Fe pada usia kehamilan 13-20 minggu		
15	Ibu mengonsumsi tablet Fe pada usia kehamilan 32 minggu keatas		

IV. Anemia Pada Ibu Hamil

Kadar Hemoglobin dalam darah ibu :.....gr/dl

(Di isi oleh peneliti atau bidan berdasarkan hasil pemeriksaan darah dengan menggunakan metode sahli)

Lampiran 2

MASTER DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total P
1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5
2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	5
9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5
10	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8
11	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12
13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10
15	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11

MASTER TABEL

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RENTO KABANJAHE TAHUN 2019

Nama_Responden	Umur	Kat_Umur	Pekerjaan	Kat_Pekerjaan	Jumlah_Anak	Kat_J.Anak	Jarak_Kehamilan	Kat_Jarak_Kehamilan	Kehamilan_Bulan	Kat_Kehamilan Bulan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total_Kat_Menko	Kat_K_Mengko	Anemia	Kar_Anemia
Dita	29	2	Wiraswasta	2	2 Orang	2	3 Tahun	2	Keempat	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	2	Ringan	2
Yurnita	28	2	IRT	1	3 Orang	3	2 Tahun	2	Keenam	3	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	1	Ringan	2
Maranata	30	2	PNS	3	2 Orang	2	3 Tahun	2	Kelima	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	2	Sedang	1
Neneng	19	1	IRT	1	1 Orang	1	1 Tahun	1	Kedelapan	5	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	1	Ringan	2
Fadilah	36	3	IRT	1	2 Orang	2	4 Tahun	2	Keempat	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	2	Ringan	2
Rahma	25	2	Wiraswasta	2	4 Orang	4	1 Tahun	1	Keempat	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	2	Ringan	2
Yenchi	31	2	IRT	1	2 Orang	2	3 Tahun	2	Ketujuh	4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	2	Ringan	2
Seberina	27	2	IRT	1	4 Orang	4	1 Tahun	1	Keenam	3	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	6	2	Sedang	1
Itana	34	2	IRT	1	2 Orang	2	3 Tahun	2	Keenam	3	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	1	Sedang	1
Berliana	25	2	PNS	3	4 Orang	4	1 Tahun	1	Ketujuh	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	2	Sedang	1
Suci	31	2	Wiraswasta	2	4 Orang	4	1 Tahun	1	Kelima	2	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5	1	Ringan	2
Mahwasifa	29	2	Wiraswasta	2	3 Orang	3	2 Tahun	2	Keempat	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	2	Sedang	1
Dilla	37	3	Wiraswasta	2	3 Orang	3	2 Tahun	2	Ketujuh	4	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3	1	Ringan	2
Triyulia	24	2	Wiraswasta	2	4 Orang	4	1 Tahun	1	Kelima	2	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	2	Sedang	1
Krisna	20	2	IRT	3	2 Orang	2	1 Tahun	1	Kesembilan	6	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	2	Ringan	2
Dilla	19	1	IRT	1	1 Orang	1	1 Tahun	1	Keempat	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	1	Ringan	2
Servita	38	3	Wiraswasta	2	2 Orang	2	4 Tahun	2	Kelima	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	1	Sedang	1
Monika	19	1	IRT	1	1 Orang	1	1 Tahun	1	Keenam	3	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	Ringan	2
Nengsih	30	2	PNS	3	5 Orang	5	1 Tahun	1	Kelima	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	1	Ringan	2
Warna	34	2	Wiraswasta	2	2 Orang	2	3 Tahun	2	Kedelapan	5	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	2	Sedang	1

Mitra	28	2	PNS	3	4 Orang	4	1 Tahun	1	Keempat	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4	1	Ringan	2
Rita	28	2	Wiraswasta	2	2 Orang	2	2 Tahun	2	Keenam	3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	7	2	Sedang	1
Hartati	32	2	IRT	1	5 Orang	5	1 Tahun	1	Keenam	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	1	Ringan	2
Fitri	31	2	IRT	1	5 Orang	5	1 Tahun	1	Kelima	2	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	1	Ringan	2
Nuraini	37	3	Wiraswasta	2	2 Orang	2	4 Tahun	2	Kesembilan	6	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	2	Sedang	1
Esterlina	38	3	PNS	3	4 Orang	4	1 Tahun	1	Keempat	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	1	Ringan	2
Ratna	28	2	IRT	1	3 Orang	3	1 Tahun	1	Keenam	3	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1	Ringan	2
Hayati	37	3	Wiraswasta	2	4 Orang	4	1 Tahun	1	Kelima	2	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	2	Ringan	2
Meline	40	3	IRT	1	3 Orang	3	3 Tahun	2	Keenam	3	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	1	Sedang	1
Jilani	23	2	IRT	1	3 Orang	3	1 Tahun	1	Kelima	2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	1	Ringan	2
Sabar	26	2	IRT	1	5 Orang	5	1 Tahun	1	Kesembilan	6	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4	1	Ringan	2
Lasma	34	2	IRT	1	5 Orang	5	2 Tahun	2	Keempat	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	2	Sedang	1

Keterangan :

Umur
1. <20 tahun
2. 20-35 tahun
3. >35 tahun

Pekerjaan
1. IRT
2. Wiraswasta
3. PNS

Jumlah Anak
1. 1 orang
2. 2 orang
3. 3 orang
4. 4 orang
5. 5 orang

Jarak Kehamilan
1. < 2 tahun
2. ≥ 2 tahun

Kehamilan Bulan
1. 4 bulan
2. 5 bulan
3. 6 bulan
4. 7 bulan
5. 8 bulan
6. 9 bulan

Kepatuhan M. Tablet Fe
1. Tidak patuh
2. Patuh

Anemia
1. Sedang
2. Ringan

OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total
p1	Pearson Correlation	1	.464	.732**	.732**	.491	.339	.600*	.327	.071	.189	-.071	-.339	-.342	-.071	.071	.490
	Sig. (2-tailed)		.081	.002	.002	.063	.216	.018	.234	.800	.500	.800	.216	.211	.800	.800	.063
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p2	Pearson Correlation	.464	1	.732**	.732**	.764**	.607*	.600*	.327	.339	.189	.196	-.339	-.040	.196	.071	.678**
	Sig. (2-tailed)	.081		.002	.002	.001	.016	.018	.234	.216	.500	.483	.216	.887	.483	.800	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p3	Pearson Correlation	.732**	.732**	1	.732**	.764**	.607*	.873**	.055	.339	.472	.196	-.339	-.040	.196	.339	.772**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002		.002	.001	.016	.000	.847	.216	.075	.483	.216	.887	.483	.216	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p4	Pearson Correlation	.732**	.732**	.732**	1	.491	.339	.600*	.327	.071	.189	.196	-.339	-.342	.196	.071	.584*
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002		.063	.216	.018	.234	.800	.500	.483	.216	.211	.483	.800	.022
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p5	Pearson Correlation	.491	.764**	.764**	.491	1	.873**	.667**	.389	.600*	.577*	.218	-.055	.123	.218	.327	.861**
	Sig. (2-tailed)	.063	.001	.001	.063		.000	.007	.152	.018	.024	.435	.847	.662	.435	.234	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p6	Pearson Correlation	.339	.607*	.607*	.339	.873**	1	.764**	.491	.732**	.661**	.071	.071	.342	.339	.464	.887**

	Sig. (2-tailed)	.216	.016	.016	.216	.000		.001	.063	.002	.007	.800	.800	.211	.216	.081	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p7	Pearson Correlation	.600*	.600*	.873**	.600*	.667**	.764**	1	.167	.491	.577*	.055	-.218	.185	.327	.491	.829**
	Sig. (2-tailed)	.018	.018	.000	.018	.007	.001		.553	.063	.024	.847	.435	.510	.234	.063	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p8	Pearson Correlation	.327	.327	.055	.327	.389	.491	.167	1	.491	.289	.055	.055	-.123	.055	-.055	.446
	Sig. (2-tailed)	.234	.234	.847	.234	.152	.063	.553		.063	.297	.847	.847	.662	.847	.847	.095
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p9	Pearson Correlation	.071	.339	.339	.071	.600*	.732**	.491	.491	1	.661**	.339	.339	.342	.339	.196	.730**
	Sig. (2-tailed)	.800	.216	.216	.800	.018	.002	.063	.063		.007	.216	.216	.211	.216	.483	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p10	Pearson Correlation	.189	.189	.472	.189	.577*	.661**	.577*	.289	.661**	1	.189	.189	.426	.472	.661**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.500	.500	.075	.500	.024	.007	.024	.297	.007		.500	.500	.113	.075	.007	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p11	Pearson Correlation	-.071	.196	.196	.196	.218	.071	.055	.055	.339	.189	1	-.071	-.040	.196	.071	.303
	Sig. (2-tailed)	.800	.483	.483	.483	.435	.800	.847	.847	.216	.500		.800	.887	.483	.800	.273
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p12	Pearson Correlation	-.339	-.339	-.339	-.339	-.055	.071	-.218	.055	.339	.189	-.071	1	-.040	-.071	-.196	-.042
	Sig. (2-tailed)	.216	.216	.216	.216	.847	.800	.435	.847	.216	.500	.800		.887	.800	.483	.883
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p13	Pearson Correlation	-.342	-.040	-.040	-.342	.123	.342	.185	-.123	.342	.426	-.040	-.040	1	.564*	.645**	.294

	Sig. (2-tailed)	.211	.887	.887	.211	.662	.211	.510	.662	.211	.113	.887	.887		.029	.009	.287
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p14	Pearson Correlation	-.071	.196	.196	.196	.218	.339	.327	.055	.339	.472	.196	-.071	.564*	1	.607*	.522*
	Sig. (2-tailed)	.800	.483	.483	.483	.435	.216	.234	.847	.216	.075	.483	.800	.029		.016	.046
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p15	Pearson Correlation	.071	.071	.339	.071	.327	.464	.491	-.055	.196	.661**	.071	-.196	.645**	.607*	1	.543*
	Sig. (2-tailed)	.800	.800	.216	.800	.234	.081	.063	.847	.483	.007	.800	.483	.009	.016		.037
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total	Pearson Correlation	.490	.678**	.772**	.584*	.861**	.887**	.829**	.446	.730**	.773**	.303	-.042	.294	.522*	.543*	1
	Sig. (2-tailed)	.063	.005	.001	.022	.000	.000	.000	.095	.002	.001	.273	.883	.287	.046	.037	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	15

HASIL OUTPUT PENELITIAN

Frequencies

Statistics

		Kat_ Umur	Kat_Pekerjaan	Kat_J. Anak	Kat_Jarak_Kehamilan	Kat_Kehamilan_Bulan	Kat_K_Mengkonsumsi_Tablet_Fe	Kat_Anemia
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Percentiles	25	2.00	1.00	2.00	1.00	1.25	1.00	1.00
	50	2.00	2.00	3.00	1.00	2.50	1.00	2.00
	75	2.00	2.00	4.00	2.00	3.75	2.00	2.00

Frequency Table

Kat_Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	3	9.4	9.4	9.4
	20-35 Tahun	22	68.8	68.8	78.1
	>35 Tahun	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kat_Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	15	46.9	46.9	46.9
	Wiraswasta	11	34.4	34.4	81.3
	PNS	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kat_J.Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Orang	3	9.4	9.4	9.4
	2 Orang	10	31.3	31.3	40.6
	3 Orang	6	18.8	18.8	59.4
	4 Orang	8	25.0	25.0	84.4
	5 Orang	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kat_Jarak_Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 Tahun	18	56.3	56.3	56.3
	>2 Tahun	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kat_Kehamilan_Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keempat	8	25.0	25.0	25.0
	Kelima	8	25.0	25.0	50.0
	Keenam	8	25.0	25.0	75.0
	Ketujuh	3	9.4	9.4	84.4
	Kedelapan	2	6.3	6.3	90.6
	Kesembilan	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kat_K_Mengkonsumsi_Tablet_Fe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	17	53.1	53.1	53.1
	Patuh	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kat_Anemia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	12	37.5	37.5	37.5
	Ringan	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_Jarak_Kehamilan * Kat_Anemia	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
Kat_K_Mengkonsumsi_Tablet_Fe * Kat_Anemia	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Kat_Jarak_Kehamilan * Kat_Anemia

Crosstab

			Kat_Anemia		
			Sedang	Ringan	Total
Kat_Jarak_Kehamilan	< 2 Tahun	Count	3	15	18
		Expected Count	6.8	11.3	18.0
		% within Kat_Jarak_Kehamilan	16.7%	83.3%	100.0%
		% within Kat_Anemia	25.0%	75.0%	56.3%
		% of Total	9.4%	46.9%	56.3%
	>2 Tahun	Count	9	5	14
		Expected Count	5.3	8.8	14.0
		% within Kat_Jarak_Kehamilan	64.3%	35.7%	100.0%
		% within Kat_Anemia	75.0%	25.0%	43.8%
		% of Total	28.1%	15.6%	43.8%
Total		Count	12	20	32
		Expected Count	12.0	20.0	32.0
		% within Kat_Jarak_Kehamilan	37.5%	62.5%	100.0%
		% within Kat_Anemia	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	37.5%	62.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	7.619[a]	1	.006		
Continuity Correction[b]	5.723	1	.017		
Likelihood Ratio	7.871	1	.005		
Fisher's Exact Test				.010	.008
Linear-by-Linear Association	7.381	1	.007		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,25.

b. Computed only for a 2x2 table

Kat_K_Mengkonsumsi_Tablet_Fe * Kat_Anemia

Crosstab

			Kat_Anemia		
			Sedang	Ringan	Total
Kat_K_Mengkonsumsi_Tablet_Fe	Tidak Patuh	Count	3	14	17
		Expected Count	6.4	10.6	17.0
		% within Kat_K_Mengkonsumsi_Tablet_Fe	17.6%	82.4%	100.0%
		% within Kat_Anemia	25.0%	70.0%	53.1%
		% of Total	9.4%	43.8%	53.1%
	Patuh	Count	9	6	15
		Expected Count	5.6	9.4	15.0
		% within Kat_K_Mengkonsumsi_Tablet_Fe	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Kat_Anemia	75.0%	30.0%	46.9%
		% of Total	28.1%	18.8%	46.9%
Total		Count	12	20	32
		Expected Count	12.0	20.0	32.0
		% within Kat_K_Mengkonsumsi_Tablet_Fe	37.5%	62.5%	100.0%
		% within Kat_Anemia	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	37.5%	62.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.099[a]	1	.014		
Continuity Correction[b]	4.426	1	.035		
Likelihood Ratio	6.306	1	.012		
Fisher's Exact Test				.027	.017
Linear-by-Linear Association	5.908	1	.015		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,63.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 6

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 611 /EXT /DKN /FFK /IKH /III /2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO. 100 KABANJAHE
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : DESNATA FRISKA BR PINEM
NPM : 1801032313

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16 /03 -19

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
NIDN. (0125096601)

Tembusan :
1. Arsip

Lampiran 7

KLINIK PRATAMA RETNO

Jl. Samura No. 100 Kabanjahe

No : 05/III/2019
Perihal : Permohonan Izin Survei Awal

Kabanjahe, 09 Maret 2019
KepadaYth :
Dekan Fakultas Farmasi dan
Kesehatan Helvetia
.di-
Tempat

Denganhormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Helvetia Nomor : 190/EXT/WD.I/FFK/IKH/III/2019 perihal permohonan izin pengambilan data atas nama saudari

Nama : DESNATA FRISKA BR PINEM
Nim : 1801032312
Judul : HUBUNGAN JARAK PERSALINAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL. SAMURA NO. 100 KABANJAHE TAHUN 2019

Sebagaimana pokok surat diatas, kepada saudara tersebut diatas kami berikan izin pengambilan data atas pengambilan kasus yaitu diperlukan untuk penyusunan Skripsi tersebut.

Demikian disampaikan untuk dapat di maklumi, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pimpinan Klinik Pratama Retno

Hj. Suherni, SST, M.Kes

Lampiran 8

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 078/EXT/DKN/FFK/IKH/VIII/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
Pimpinan KLINIK ND RINA
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : DESNATA FRISKA BR PINEM
NPM : 1801032313

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:
HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:
HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, _____

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DARWINS ANSUL, S.Si, M.Si, Apt
NIDN. (0125096601)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 9

KLINIK "ND RINA"

Simpang Rumah Berastagi

No :

Perihal : **Izin Uji Validitas**

Kabanjahe, Juni 2019

Kepada Yth :
an. Institut Kesehatan Helvetia
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
di –
Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Pengantar Permohonan Ijin Uji Validitas Nomor 078 /EXT/DKN/FFK/IKH/0/2019 di Klinik Nd. Rina Berastagi atas nama Mahasiswa :

Nama	:	**DESNATA FRISKA BR. PINEM**
NIM	:	**1801032313**
Program Studi	:	**D4 Kebidanan**
Judul	:	**Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Kehamilan Di Klinik Pratama Retno Jl. Samura No. 100 Kabanjahe Tahun 2019.**
Tempat Penelitian	:	**Di Klinik Nd. Rina Simpang Rumah Berastagi**

Adalah nama tersebut di atas telah melaksanakan Uji Validitas dengan Judul **"Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Kehamilan Di Klinik Pratama Retno Jl. Samura No. 100 Kabanjahe Tahun 2019".**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan penyelesaian Skripsi Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Klinik Nd. Rina

Rusliana Br. Ginting

Lampiran 10

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 079/EXT/DKN/FFK/IKH/VIII/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO. 100 KABANJAHE
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : DESNATA FRISKA BR PINEM
NPM : 1801032313

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 02/08/2019

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
NIDN (0125096601)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 11

KLINIK "PRATAMA RETNO"

Jl. Samura No. 100 Kabanjahe

No : 02 /kbr / VIII / 2019

Perihal : **Selesai Melakukan Penelitian**

Kabanjahe, Juli 2019

Kepada Yth :
an. Institut Kesehatan Helvetia
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
di –
Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Saudara No. 079 /Ext/DKN/FFK/IKF/0/2019 Tanggal 16 Juni 2019 dengan ini Klinik Pratama Retno menerangkan bahwa :

Nama	:	**DESNATA FRISKA BR. PINEM**
NIM	:	**1801032313**
Program Studi	:	**D4 Kebidanan**
Judul	:	**Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Kehamilan Di Klinik Pratama Retno Jl. Samura No. 100 Kabanjahe Tahun 2019.**
Tempat Penelitian	:	**Di Klinik Pratama Retno Jl. Samura No. 100 Kabanjahe**

Adalah nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan Judul **"Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia Pada Kehamilan Di Klinik Pratama Retno Jl. Samura No. 100 Kabanjahe Tahun 2019".**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan penyelesaian Skripsi Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Klinik Pratama Retno

Hj. Suherni, SST, M.Kes

Lampiran 12

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: institutehelvetia

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DESNATA FRISKA BR PINEM
NPM : 1801032313
Program Studi : KEBIDANAN / D4

Judul yang telah di setujui :

HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(DESNATA FRISKA BR PINEM)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. RINA HANUM, SST., M.Kes. (0123117303) (No.HP : 0812-7095-4819)
2. DEWI SARTIKA, SST., M.K.M. (0127039002) (No.HP : 085377155191)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepahaman.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.

Lampiran 13

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: institutehelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama	: DESNATA FRISKA BR PINEM
NIM	: 1801032313
Program Studi	: KEBIDANAN / D4
Judul	: HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019
Tanggal Ujian Sebelumnya	: .....

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	RINA HANUM, SST., M.Kes.	6/9-2019	
2.	DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.	09-09-2019	

Medan, ...

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:
- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangai oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 14

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama	: DESNATA FRISKA BR PINEM
NIM	: 1801032313
Program Studi	: KEBIDANAN / D4
Judul	: HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019
Tanggal Ujian Sebelumnya	: 30-04-2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	RINA HANUM, SST., M.Kes.	11-7-2019	
2.	DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.	20 Juni 2019	

Medan, ...

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:
- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangai oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 15

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: institutbelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DESNATA FRISKA BR PINEM
NPM : 1801032313
Program Studi : KEBIDANAN / D4

Judul : HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : RINA HANUM, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	21/2/2019	Acc Judul	Lanjut Bab 1	
2	28/2/2019	konsul Bab 1	Perbaikan bab 1	
3	1/3/2019	konsul bab 1	tambah tanggal survey, lengkapi sumber	
4	2/3/2019	konsul Bab 1	lengkapi data primer, kuesioner	
5	8/3/2019	konsul Bab 1	Perbaiki DO	
6	9/4/2019	konsul Bab 3	perbaikan	
7	26/04/2019	konsul Bab 1,2,3	Acc	
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 08/04/2019
Pembimbing 1 (Satu)

RINA HANUM, SST., M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangan Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 15 (Lanjutan)

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DESNATA FRISKA BR PINEM
NPM : 1801032313
Program Studi : KEBIDANAN / D4

Judul : HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	21/2/2019	ACC Judul	ACC Judul	
2	28/2/2019	Konsul, 1, 2, 3	Perbaikan	
3	09/3/2019	Konsul Bab 1, 2, 3	Perbaikan	
4	Konsul 21/3/19	Konsul Bab 1, 2, 3	Perbaikan	
5		Konsul Bab 1, 2, 3	Acc Keseluruhan.	
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 14/03/2019
Pembimbing 2 (Dua)

DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

Lampiran 16

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: institutbelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DESNATA FRISKA BR PINEM
NPM : 1801032313
Program Studi : KEBIDANAN / D4

Judul : HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : RINA HANUM, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	1/8/2019	konsul Bab 4 & 5	Perbaikan Bab 4 dipembahasan	
2	5/8/2019	konsul Bab 4 & 5	revisi bab 4 dan 5	
3	6/8/2019	konsul Bab 4 & 5	revisi bab 4 dilabel	
4	7/8/2019	konsul bab 4 & 5	revisi bab 5 dikesimpulan	
5	8/8/2019	konsul Bab 4 & 5	Acc Bab 4 & 5	
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVIERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 01/08/2019
Pembimbing 1 (Satu)

RINA HANUM, SST., M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangan Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 16 (Lanjutan)

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) http://helvetia.ac.id
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: institutbelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DESNATA FRISKA BR PINEM
NPM : 1801032313
Program Studi : KEBIDANAN / D4

Judul : HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN KEPATUHAN IBU DALAM MENGKOMSUMSI TABLET FE DENGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA RETNO JL.SAMURA NO.100 KABANJAHE TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	1/8/2019	konsul Bab 4 & 5	revisi Bab 4 & 5	
2	5/8/2019	konsul Bab 4 & 5	revisi Bab 4 & 5	
3	8/8/2019	konsul Bab 4 & 5	Acc revisi Bab 4 & 5	
4				
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 01/08/2019
Pembimbing 2 (Dua)

DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

KETENTUAN:
1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangan Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 17
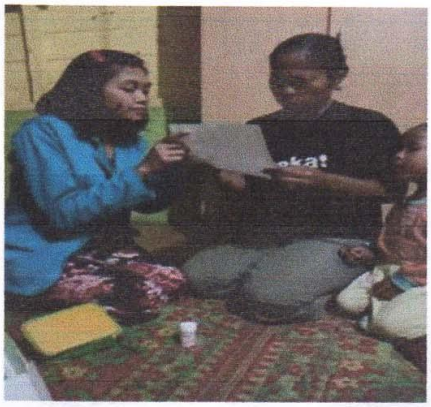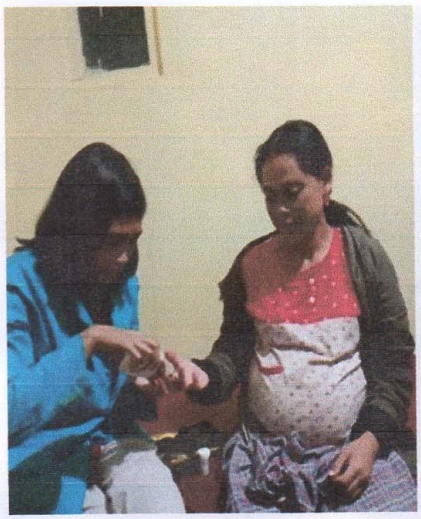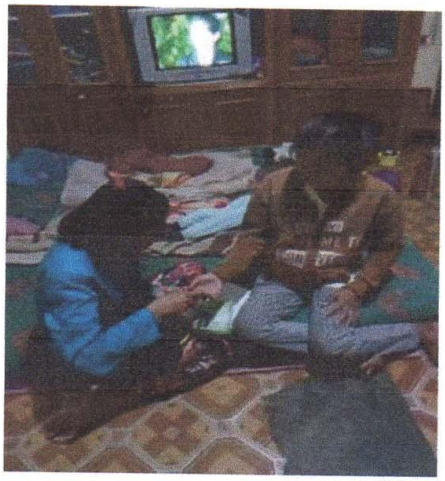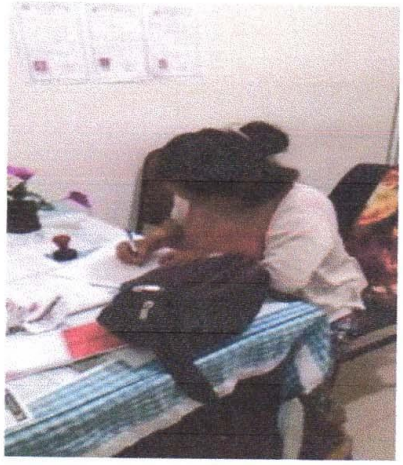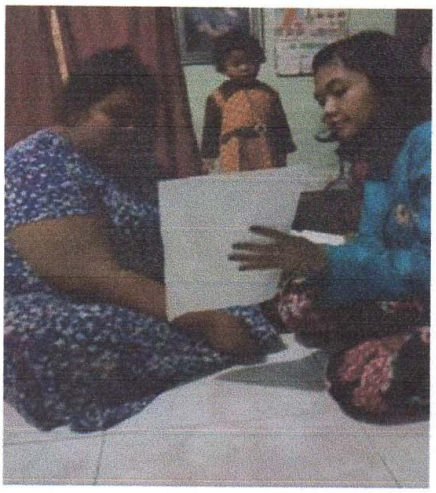
DOKUMENTASI PENELITIAN